

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Struktur gerak pencak silat di Sanggar Putra Santana merupakan salah satu elemen pokok dalam pertunjukan yang dihasilkan oleh tubuh manusia terutama pada pertunjukan pencak silat merupakan sebuah seni sebagai media ungkap bela diri, yang memiliki jurus yang diterapkan sebagai metode ajar pemula dalam mempelajari pencak silat yang ada di Sanggar Putra Santana, jurus tersebut merupakan jurus 10, yang diantaranya adalah jurus keupel, teundeud, jeblag, beset, giles, tamplok, liliwatan, colok, potong, seuseup.

Jurus-jurus tersebut memiliki makna-makna yang menunjukkan kearah keagamaan, karena Sanggar tersebut mengalami akulturasi antara kesenian dan keagamaan didalamnya. Sehingga pada perkembangan gerak dalam pencak silat di Sanggar tersebut tidak terlepas dari makna dan simbol dalam keagamaan didalamnya.

Pada bentuk pertunjukan pencak silat dibagi dalam tiga bagian yakni bubuka, inti dan penutup. Pada bubuka terdapat tatalu dan nada kombinasi, pada inti terdapat pertunjukan pencak silat dari mulai tepak dua sampai ibing rampak, pada penutup terdapat soder/baksa sebagai media interaksi pelaku dan penonton.

Disamping Pencak silat di Sanggar Putra Santana sebagai media interaksi antara pelaku dan penonton tentunya pencak silat digolongkan

pada beberapa fungsi yakni, fungsi upacara ritual, fungsi hiburan dan fungsi presentasi estetis serta fungsi pendidikan .

Fungsi upacara yang ada meliputi kegiatan sebelum memulai latihan dan memulai pertunjukan adanya do'a bersama serta penghargaan pada roh leluhur. Hal ini berguna sebagai bentuk hubungan dengan sang pencipta (*Habluminallah*) dalam meminta kelancaran dan keselamatan. Karena pada dasarnya dzat yang maha kuasa lebih berkuasa diatas segalanya.

Fungsi hiburan pencak silat sebagai sarana merefleksikan diri melalui sajian pertunjukan. Hal ini berguna sebagai sarana apresiasi diri dalam mendalami kreativitas dan ketenangan jiwa melalui kesenian tradisional. Sehingga kesenian mampu meningkatkan kesenangan dan ketenangan jiwa.

Fungsi presentasi estetis dalam kesenian ini untuk mempresentasikan atau mempertunjukkan kesenian yang estetis atau untuk dinikmati nilai keindahannya dan juga diartikan sebagai seni kolektif. Hal ini berguna dalam memperkenalkan kesenian tradisional sebagai bentuk sarana sosialisasi kebudayaan melalui kesenian.

Fungsi seni sebagai media pendidikan sebagai sarana menambah ilmu dan wawasan mengenai pencak silat melalui metode ajar dengan ciri khas 10 jurus. Hal ini berguna untuk menambah wawasan masyarakat dalam mengenal dan mendalami ilmu bela diri melalui kesenian tradisional.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sesuai dengan landasan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran penelitian.

1. Bagi pencipta atau pelaku seni, supaya tidak berhenti untuk melestarikan kesenian tradisional. Sehingga Struktur Gerak dan Fungsi Kesenian Pencak silat di Sanggar Putra Santana bisa lebih berkembang.
2. Bagi Pemerintah setempat khususnya wilayah Kecamatan Cineam, lebih memperhatikan kesenian tradisional sehingga bisa memfasilitasi setiap padepokan/ sanggar seni yang ada.
3. Bagi generasi muda, supaya ikut serta dalam melestarikan kesenian tradisional terutama pencak silat melalui Struktur Gerak didalamnya serta memahami Fungsi kesenian pencak silat agar sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. Bagi masyarakat pencak silat dapat menjadikan sebuah kesenian yang dapat dinikmati dan dilestarikan dari generasi ke generasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan tinjauan pustaka sebagai salah satu referensi, bahkan menambahkan dari Struktur Gerak dan Fungsi kesenian Pencak Silat di sanggar Putra Santana.

